BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai pengaruh Pengalaman Auditor Eksternal dan Audit Tenure terhadap Kaulitas Audit pada wilayah Bandung, maka dalam bab ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman audiotr eksternal memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas audit yang terdapat pada kantor akuntan publik di wilayah Bandung Artinya bahwa lamanya bekerja sebagai auditor dan jumlah penugasan audit baik maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.
2. *Audit tenure* pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung berada dalam kategori baik, hal ini terlihat dari indikator lamanya bekerja dan frekuensi pekerjaan pemeriksaan yang telah dilakukan juga berada pada kriteria baik. Audit tenure memberikan pengaruh yangkuat pada kualitas audit, dimana audit tenure yang kurang baik akan menghasilkan kualitas audit yang buruk. Hal ini juga terlihat dengan adanya fenomena yang menaytakan bahwa aadanya pelannggaran terhdap penugasan audit.

3. Dari hasil penelitian secara parsial antara pengalaman auditor terhadap kualitas audit besar pengaruh variabel pengalaman auditor eksternal terhadap Kualitas audit secara parsial lebih besar daripada audit tenure. Selanjutnya dari hasil penelitian secara simultan pengalaman auditor dan audit tenure bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mencoba menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermafaat dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi Kantor Akuntan Publik terutama yang terdapat di Kota Bandung, ataupun bagi peneliti selanjutnya, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pengalaman audiotr eksternal pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung sudah baik, namun tidak semua Kantor Akuntan Publik memiliki auditor yang berpengalaman baik. Untuk menghindari hal tersebut penulis menyarankan agar pada setiap Kantor Akuntan Publik diberikan pelatihan-pelatihan pada audiotr junior yang baru bergabung pada KAP tersebut.
2. *Audit tenure* pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung sudah cukup baik namun untuk mengidentifikasi semua resiko audit.Penulis sarankan agar tidak melakukan audit dalam jangka waktu yang lama karena akan menimbulkan kecurangan dalam laporan audit sehingga mengurangi kualitas audit dan akan kehilanagn skeptisme profesionalnya

seorang audiotr. Dalam meningkatkan kualitas audit perlu dilakukan rotasi untuk menjaga independensi dan mengikuti peraturan yang berlaku dalam masa penugasan Akuntan Publik yaitu 5 tahun untuk KAP KAP tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama 3 tahun berturut-turut yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/KMK.06/2002.

3. Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung berada dalam kategori yang sangat baik namum setiap orang mempunyai tingkat kehati-hatian yang berbeda-beda oleh sebab itu penulis menyarankan kepada setiap auditor agar lebih berhati-hati dalam pelaksanaan audit sehingga dapt memberikan kualitas audit yang baik pda Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.